

PENGEMBANGAN BUKU AJAR EKONOMI INDONESIA

Novi Eko Prasetyo, Miftah Rakhmadian***

IKIP Budi Utomo Malang

**enopi79@gmail.com, **miftahrdian@gmail.com*

ABSTRAK

Buku ajar ekonomi Indonesia yang selama ini sudah ada belum secara spesifik memasukkan nilai-nilai keindonesiaan yang diantaranya; nasionalisme, cinta tanah air dan demokrasi. Pengembangan buku ajar ekonomi Indonesia sangat diperlukan agar siswa mampu memahami kompetensi serta melakukan pengkajian secara mendalam permasalahan ekonomi di Indonesia. Buku ajar disajikan dengan ruang lingkup permasalahan kontekstual sehingga mahasiswa dapat menganalisis persoalan-persoalan / isu-isu terkait kondisi perekonomian Indonesia. Tujuan buku ajar ini merekonstruksi konsep antara teori dan praktek yang disajikan dalam setiap pokok bahasan materi ekonomi Indonesia dengan menginternalisasikan nilai-nilai keindonesiaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development. Pada penelitian ini model yang digunakan adalah Instructional Design Dick and Carey. Berdasarkan hasil validasi ahli materi mendapatkan nilai “sangat layak”. Uji coba validasi ahli media dan validasi ahli bahasa mendapatkan nilai “layak”. Hasil implementasi penilaian dari mahasiswa diperoleh nilai “sangat baik”. Pengembangan buku ajar ekonomi Indonesia ini sangat penting karena sesuai tujuan yaitu dapat menginternalisasikan nilai-nilai keindonesiaan.

Kata Kunci: *Buku ajar, ekonomi Indonesia*

PENDAHULUAN

Buku ajar ekonomi Indonesia bertujuan untuk mengkaji secara kritis situasi dan kondisi perekonomian Indonesia antara lain; tingkat kesejahteraan masyarakat, ketimpangan sosial, kemiskinan, ilegaloging, permasalahan birokrasi, kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan pembangunan ekonomi, selain itu penanaman karakter pada setiap pokok pembahasan juga perlu ditekankan. Buku teks setidaknya menggambarkan hubungan budaya dan antar budaya hal ini berfungsi sebagai langkah penting mencegah siswa mencapai perspektif global (Pei I Chou, dkk 2019). Kebudayaan merupakan salah satu dari pada terjadinya pembentukan karakter. Ki Hadjar Dewantara mengatakan bahwa; Pendidikan kebudayaan memberikan bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak agar dalam kodrat pribadinya berpengaruh terhadap lingkungannya, mereka memperoleh kemajuan lahir batin menuju ke arah adab kemanusiaan (Ki Suratman, 1987: 12). Definisi pendidikan yang dimaksud oleh Ki Hadjar Dewantara tersebut memperhatikan keseimbangan cipta, rasa, dan karsa tidak hanya sekedar proses alih ilmu pengetahuan saja atau *transfer of knowledge*, tetapi sekaligus pendidikan juga sebagai proses transformasi nilai (*transformation of value*). Dengan kata lain pendidikan adalah proses pembentukan karakter manusia agar menjadi sebenar-benar manusia.

Buku ekonomi Indonesia yang ada sekarang ini lebih banyak hasil dari terjemahan, dimana pada kontennya tidak adanya karakter nilai-nilai ke indonesiaan. Buku ini

merupakan salah satu buku ajar yang sesuai dengan kurikulum serta visi-misi program studi pendidikan ekonomi. Ekonomi Indonesia adalah matakuliah wajib dan masuk di kriteria matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) dengan kode EKO209. Ciri khas IKIP Budi Utomo Adalah adanya karakter kebudutamaan yang di terapkan pada tridarma perguruan tinggi. Penanaman karakter inilah yang dijadikan pedoman penyusunan buku ajar yang menginternalisasikan nilai-nilai Keindonesiaan dan diharapkan menjadi media pembelajaran pendidikan ekonomi yang inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan.

EKONOMI INDONESIA

Matakuliah Ekonomi Indonesia mengkaji situasi dan kondisi perekonomian Indonesia dari perspektif kebijakan dan implikasinya terhadap perekonomian Indonesia serta menganalisis masalah perekonomian indonesia dari perspektif nilai-nilai keindonesiaan. Penanaman nilai-nilai karakter keindonesiaan adalah upaya yang terencana untuk menjadikan siswa mampu memahami nilai-nilai keindonesiaan antara lain: Nasionalisme, demokratis, semangat kebang-saan dan cinta tanah air.

Pendidikan ekonomi berkarakter nilai-nilai keindonesiaan bertujuan untuk membangun SDM Indonesia di masa depan, sehingga dapat menjadi pelaku ekonomi yang nasionalisme, demokratis, semangat kebang-saan dan cinta tanah air. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional, oleh karena itu, kurikulum prodi pendidikan ekonomi saat ini memberikan perhatian yang lebih besar pada pendidikan budaya yang berkarakter keindonesiaan. Secara formal upaya menyiapkan kondisi, sarana dan prasarana, kegiatan, pendidikan, dan kurikulum yang mengarah kepada pembentukan watak, karakter dan budi pekerti generasi muda bangsa memiliki landasan yuridis yang kuat.

Tabel 1; Sajian Materi Ekonomi Indonesia

NO	Materi
1	Dasar-dasar Perekonomian Menurut Pancasila dan UUD 1945
2	Dinamika Kebijakan Fiskal Indonesia
3	Pengangguran, Ketimpangan dan kemiskinan
4	Infrasruktur dan Iklim Investasi
5	Pembangunan Ekonomi Daerah

Sumber; Diolah peneliti

NILAI-NILAI KEINDONESIAAN

Nasionalisme:

Nasionalisme merupakan sikap loyalitas atau kesetiaan tertinggi terhadap bangsa dan negara. Aset terbesar bangsa adalah menjaga persatuan dan kesatuan. Semangat nasionalisme yang tinggi melahirkan konsep persatuan dan kesatuan Indonesia (Mifdal Z. Alfaqi; 2015). Menurut Bambang P. (2001) persatuan dan kesatuan atau Bhineka Tunggal – Eka diartikan pengakuan terhadap keragaman dan sepakat untuk berbeda dalam sebuah kesadaran kolektif atas nama Indonesia. Nasionalisme Indonesia menggambarkan ikatan budaya yang menyatukan rakyat Indonesia yang majemuk menjadi satu bangsa dalam ikatan suatu negara-kebangsaan (Thung J. L. Dan M. Azzam Manan; 2011). Mengembangkan Perilaku Nasionalistis dalam Konteks keindonesiaan melalui;

1. Saling Mengasihi, saling membina dan saling memberi
2. Tidak menonjolkan perbedaan, tetapi Mencari persamaan
3. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan hidup

4. Bekerja sama sesama warga, lingkungan dan pemerintah
5. Menjauhi pertentangan dan perkelahian
6. Menggalang Persatuan dan kesatuan melalui berbagai kegiatan

Demokrasi:

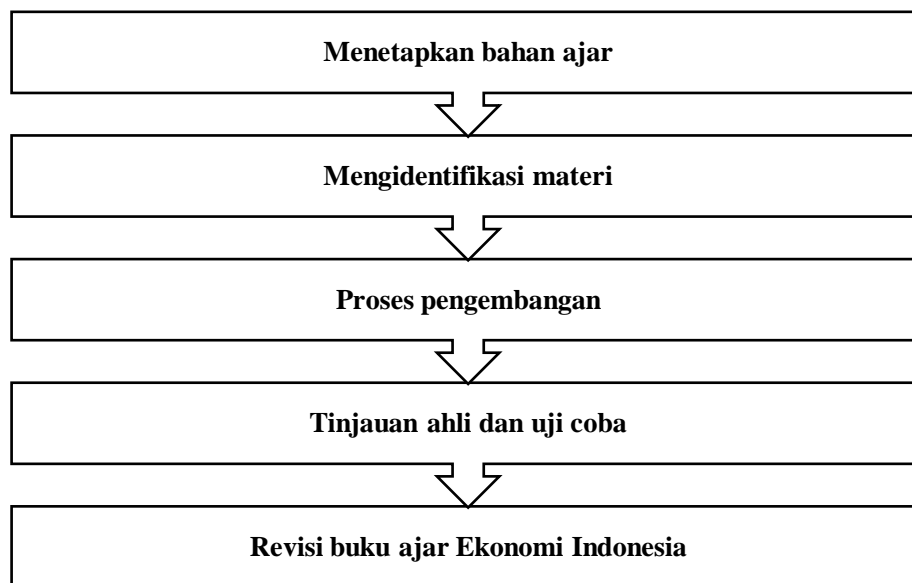
Demokrasi merupakan sebuah konsep yang menuntut akan adanya kebebasan dalam berpendapat, berserikat dan bernegara, serta pemilihan umum yang bebas dan terbuka. Dalam prakteknya, pelaksanaan demokrasi memang tidak ada yang sempurna, maka dari itu dibutuhkan suatu upaya-upaya yang mendukung pengembangan nilai-nilai demokrasi. Kemudian dalam konteks inilah keadaan sosial dan budaya masyarakat yang mendukung usaha penanaman nilai-nilai demokrasi harus mampu dikondisikan. Keadaan sosial budaya yang dimaksud ialah meliputi: toleransi, sikap saling percaya dan komitmen untuk menyelesaikan persoalan secara demokratis. Ketiga unsur ini penting sebagai dasar untuk melakukan koordinasi terhadap berbagai kepentingan dan mengaktualisasikan kebebasan individu dan masyarakat pada umumnya. Demokrasi yang berjalan sesuai ketentuan yang diatur dalam UUD 1945 akan menghasilkan keputusan yang berkeadilan (M. Pigome; 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian R&D, data yang dikumpulkan berupa data primer berupa kuisisioner yang diperoleh dari mahasiswa ekonomi, sedangkan untuk informan pendukung adalah dosen serumpun pada jurusan pendidikan ekonomi. Sumber data pendukung berupa catatan, rekaman, dan bahan lainnya yang relevan.

Tahapan dalam rancangan penelitiannya sebagai berikut;

Gambar 1; Rancangan Penelitian



Sumber; Diolah peneliti

Kegiatan pengembangan buku ajar Ekonomi Indonesia ini, melalui 5 tahapan, yaitu;

1. Penetapan bahan ajar; Buku ajar ekonomi indonesia yang diinternalisasikan dengan karakter nilai-nilai keindonesiaan.
2. Identifikasi materi; Menentukan pokok bahasan matakuliah ekonomi indonesia.
3. Proses pengembangan; Pada tahap ini langkah yang dilakukan, yaitu: (a) mengidentifikasi tujuan instruksional umum, (b) Melakukan analisis materi matakuliah

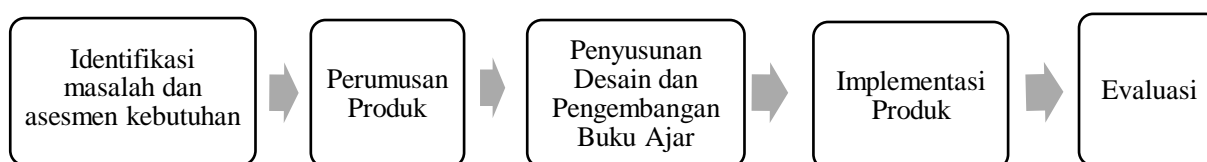
Ekonomi Indonesia, (c) Merumuskan tujuan khusus, (d) mengembangkan buku ajar Ekonomi Indonesia.

4. Tinjauan ahli dan uji coba; (1) review ahli materi, ahli media dan ahli bahasa (2) uji coba kelompok kecil atau teman sejawat, serta (3) uji coba kelompok besar.
5. Revisi buku ajar Ekonomi Indonesia; Tahap terakhir ini adalah revisi produk yang sudah melalui proses pengkajian atau uji ahli, dijadikan dasar dan pedoman dalam perbaikan buku ajar ekonomi Indonesia, sesuai dengan tujuan penelitian dan pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pengembangan buku ajar ekonomi Indonesia terdiri dari beberapa tahapan

Gambar 2; Paparan Tahapan Pengembangan



Sumber; Diolah Peneliti

1. Identifikasi masalah dan asesmen kebutuhan meliputi; kajian literatur, analisa kebutuhan dosen pengampu dan analisa kebutuhan mahasiswa.
2. Perumusan buku Ajar ekonomi Indonesia, peneliti berkolaborasi dengan tim ahli merumuskan materi yang menjadi pokok bahasan dengan menginternalisasikan karakter nilai-nilai ke Indonesiaan.
3. Penyusunan desain dan pengembangan buku ajar, peneliti menentukan subbab dari tiap-tiap materi yang dibahas, disesuaikan dengan karakter nilai-nilai Ke Indonesiaan:

Tabel 2; Materi Ekonomi Indonesia

NO	Materi	Indikator	Kesesuaian Karakter
1	Dasar-dasar Perekonomian Menurut Pancasila dan UUD 1945	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi Perekonomian menurut UUD 1945 • Makna UUD 1945 pasal 27, pasal 33 dan pasal 34 • Realisasi UUD 1945 dalam perekonomian Indonesia • Analisis permasalahan perekonomian yang tidak sesuai dengan UUD 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalisme • Demokrasi • Semangat kebangsaan • Cinta tanah air.
2	Dinamika Kebijakan Fiskal Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi kebijakan Fiskal • Relevansi kebijakan Fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalisme • Demokrasi

		tersebut dengan perekonomian Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dari kebijakan Fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat kebangsaan • Cinta tanah air.
3	Pengangguran, Ketimpangan dan kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi Pengangguran, Ketimpangan dan kemiskinan. • Analisis Pengangguran, Ketimpangan dan kemiskinan. • Kebijakan-kebijakan terkait Pengangguran, Ketimpangan dan kemiskinan. • Evaluasi kebijakan terkait Pengangguran, Ketimpangan dan kemiskinan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalisme • Demokrasi • Semangat kebangsaan • Cinta tanah air.
4	Infrasruktur dan Iklim Investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Infrasruktur dan Iklim Investasi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia • Kebijakan terkait Infrasruktur dan Iklim Investasi • Evaluai kebijakan terkait Infrasruktur dan Iklim Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalisme • Demokrasi • Semangat kebangsaan • Cinta tanah air.
5	Pembangunan Ekonomi Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak Pembangunan Ekonomi Daerah bagi perekonomian Indonesia • Kebijakan Pemerintah terkait Pembangunan Ekonomi Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Nasionalisme • Demokrasi • Semangat kebangsaan • Cinta tanah air.

Sumber: Diolah peneliti (Manddaremmeng A; 2017, Faisal Basri; 2002, Boediono; 2016, Tom gunadi; 1981, Sri Edi Swasono 2009&2012).

- Implementasi dimulai dari uji validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Hasil pengujian yang dilakukan para ahli menggunakan skala linier 1 s/d 5 dengan maksimal kategori “sangat layak”. Berdasarkan hasil validasi ahli materi mendapatkan kategori “sangat layak”. Uji coba kedua validasi ahli media mendapatkan kategori “layak”. Uji coba ketiga validasi ahli bahasa mendapatkan kategori “layak”. Implementasi dilakukan kepada 50 mahasiswa, hasil penilaian mahasiswa lebih dari 80% buku ajar ekonomi Indonesia ini “sangat baik”
- Hasil evaluasi terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan antara lain; 1) materi yang tersedia masih sangat minim dan perlu diperkaya refrensinya.;2) perlu adanya variasi pemberian contoh baik tugas individu maupun tugas kelompok

KESIMPULAN

Tujuan Pengembangan buku ajar ekonomi Indonesia adalah merekonstruksi konsep antara teori dan praktek dengan menginternalisasikan karakter nilai-nilai keindonesiaan yang meliputi; nasionalisme, demokrasi, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Metode yang digunakan adalah R&D. Paparan pengembangannya melalui 5 tahapan yaitu; 1) Identifikasi masalah; 2) Perumusan produk; 3) Penyusunan buku ajar; 4) Implementasi; 5) Evaluasi. Berdasarkan hasil validasi ahli materi mendapatkan nilai “sangat layak”. Uji coba validasi ahli media dan validasi ahli bahasa mendapatkan nilai “layak”. Hasil implementasi penilaian dari mahasiswa diperoleh nilai “sangat baik”, namun demikian ada beberapa hal yang menjadi perbaikan dalam hasil evaluasi.

Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya, serta masih banyak hal yang bisa dikembangkan melalui buku ajar atau model-model pembelajaran yang berkaitan dengan karakter nilai-nilai ke indonesiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Chou, P.-I., Wang, Y.-T., & Wu, S.-T. (2019). Content analysis of core concepts of global competence in junior high school English textbooks in Taiwan: Taking the content domains of the cognitive tests in the PISA 2018 global competence assessment as a framework. *Journal of Textbook Research*, 12 (1), 1-38.
- [2]. Suratman, Ki, 1987, Pokok-pokok Ketamansiswaan, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- [3]. Alfaqi, M. Z. (2016). Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 28(2). <http://journal.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/5451>
- [4]. Purwanto, B. (2001). Memahami Kembali Nasionalisme Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 4(2001). <http://ilib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=9863>.
- [5]. Lan, T. J., & Manan, M. A. (Eds.). (2011). *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia: Sebuah Tantangan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=30irDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=nasionalisme+indonesia&ots=RxTk6rJJSA&sig=ukg_uFpUH5z5TVIZex5Jph1zBIC8&redir_esc=y#v=onepage&q=nasionalisme%20indonesia&f=false
- [6]. Pigome, M. (2011). Implementasi Prinsip Demokrasi dan Nomokrasi dalam Struktur Ketatanegaraan RI Pasca Amandemen UUD 1945. *Jurnal Dinamika Hukum*, 11(2), 335-348. <http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/view/191/139>
- [7]. Manddaremmeng A. 2017. Transformasi Perekonomian Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor
- [8]. Basri, Faisal. 2002. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- [9]. Boediono. 2016. Ekonomi Indonesia. Bandung: Mizan.
- [10]. Gunadi, tom. 1981. Sistem Perekonomian Menurut Pancasila dan UUD 45. Bandung:

Angkasa

- [11]. Swasono, S.E. 2009. *Keparipurnaan Ekonomi Pancasila: Menegakkan Ekonomi Pancasila*. Makalah untuk kongres Pancasila Kerjasama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi UGM, Yogyakarta, 30 Mei-1 Juni.
- [12]. Swasono, 2012. *Meluruskan Penyelewengan Mandat Konstitusi Pancasila*.